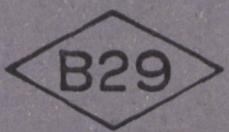


56. Bang Nawi



STOFMAP FOLIO

Tape no. 56 "Bang Nawi"

Recorded by Tatang
Cakung
August 1975

1. Hadi (H) --Tatang's cousin
32 thn.
lahir di Tegal, dari kecil di Jkt.
warehouse manager for contractor
2. Bang Nawi (N) -- Hadi's neighbor
37 thn.
Jkt. Asli
tukang kapur
3. Isteri Bang Nawi (I)
35 thn.
Jkt. Asli

- H. Tu uda mulai berdatengan ni ayam-ayam.
- N. Ha?
- H. Ayam-ayam sudah mulai bertatengan.
- N. (k.j.)
- H. Sekarang pegawénya banyak situ, ya,
Bang Nawiq?
- N. Ha?
- H. Pegawénya banyak?
- N. Banyak, ada sembilan belas orang disini.
- H. Sini sukur deh.
Semua jumlahnya berapa harian?
- N. Harian.
- H. Ada tiga puluh?
- N. Adaq.
- H. Yang laèn orang dari manè?
- N. (k.j.)
- H. Yang ngapur orang manè?
- N. Hah?
- H. Yang ngapur.
- N. Ngapur?
- H. Iyè.
- N. Ngapur?
- H. Iyè.
- N. Orang sini.
- H. Iyè.
- N. Nasir.

- H. Nasir mana?
- N. Dibelakang.
- H. Orang baruq, ya?
- N. Iya. Borong dia.
- H. Yang nyariq, siapa, yang nyari dia?
- N. Hah?
- H. Yang ngasi taoq.
- N. Dia nyariq tanya ke kitaq.
- H. O, yang kumisen orangnyè?
- N. Iyè, yang pendek, yang kecil.
- H. O, habis nukang, bang. Habis nukang.
- Hmqm.
- Eh, bukan mantri kita nyè ini, ya?
- Takut disuntik.
- N. Tentu ajaq takut-takut, orang bawaq...
- Lampu mah kaloo dipasang mah...
- H. Itu harus kenceng tuh mompaqnya.
- Biar cepet mateng.
- N. Sepulu gitu, masukin.
- I. Eh, tiga pulu.
- A. Kagaq atu begitu jugaq...
- Dikompaq...
- H. Tiga puluh mah setengah, Bang Nawiq.
- A. Enem pulu...
- H. Merah tuh, paling tuh. Tiga puluh.
- Minyak mancrut.

- N. Wah, nggaq kena minyak terus kebawah
tuh kaos. (k.j.)
- H. Pakèq aèr. Dan itu digebrakin keluar.
- N. Iyè dèh.
- H. Baru, ya, Bang Nawiq?
- N. Lampu?
- H. Ya.
- N. Kapan beliq, ada semingguq.
- H. Berapa sekarang lampu begitu?
- N. Lima setengah, di Klender.
- H. Merek apa?
- N. Pingwin.
- H. Mahal amat, lima setengah.
- N. Lah, èmang...
- H. Empat setengah.
- N. Hah?
- H. Empat setengah.
- N. Acil beli enem setengah.
- H. Siapè?
- N. Acil, anu, Yantooq.
- H. Siapè?
- N. Acil.
- I. Imin.
- N. È, iya, Imin.
- H. Imin.
- I. Hmqm, enem setengah.
- N. Enem setengah.
- H. Enem setengah?

- I. Hmqm, Yantoq.
- H. Yanto mana?
- N. Itu, yang kerjaq, yang tukang kayuq.
- H. Mereknya sama?
- N. Laen sih. Merek apa sih?
- H. Apa mereknya?
- I. Kan bukan... (k.j.)
- Burung.
- N. Ini empat setengah.
- H. Lusinannya empat dua setengah.
- N. Ya, beli banyak jugaq sih...
- H. Ya, lusinannya empat dua setengah.
Emang mintaqnya enam ribu, biasanya.
Emang mintaqnyè berapè?
- N. Hah?
- H. Mintaqnyè.
- N. Tuju lima.
- H. Tuju ribu lima ratus. Mahal bener.
- N. Di Klèndèr.
- H. Ya, mèmper lah.
- N. Itu, Bang Amin beliq lima ribu.
- ? . (k.j.)
- N. Nggaq kebakar semua pah, è, nggaq
kena minyak semua apa kebawah.
Ngebul dah dia, guè pencèt jugaq.
- H. Yang bener mah, ngomongnya kecapi.
- N. Ha?

H. Kecapi ngomongnya.

Ho.

Bagus tuh.

H. Merek apa itunya?

N. Pingwin cap burung.

H. Kaosnya.

N. O, kaosnya cap kupu.

H. Cap kupuq?

N. Cap kupu-kupu satuq.

H. Emangnya ada kupu duaq.

I. Tao Nawiq.

H. Kaloq kupu-kupu, duaq.

I. (k.j.)

H. Ya, kupu-kupu kan duaq.

N. Dua kupunya.

H. Kalo satu mah, kupu.

(k.j.)

N. Anginya belon ada tiga puluh.

H. Koq nggaq ini, seperti nggaq kenceng.

N. Apanya?

H. Mompaqnya. (Cut-cut-cut)

I. Itu terang.

H. Iya, soalnya nih masih padangan
jadi, ya, bisa terang.

N. Iya deh, naek.

I. Dah dimana tuh tudungnya?

- H. Dah terang.
- I. Tudung ono, songkaknyè...
- H. Bagi ayam, ya, Bang Nawiq.
- N. Hah?
- H. Ada nggaq?
- N. Ayam?
- H. Ya.
- N. Ayamnya pada kecil-kecil.
- I. Bukan ajaq mandiq, gobyok.
- H. Kecil-kecil.
- N. (k.j.)
- H. Heran, guè jadi pening ni kepale.
- N. Hah?
- H. Taoq, dari siang pening bener nih.
Diobat terus.
Belon mandiq nih?
- I. Belon.
- H. Mandiq dong.
- N. (k.j.)
- H. Nggaq bolé dipencét tuh.
- N. Keras, iya, mustinya kan nyemprot.
- H. Kalo digambarnya sih, gèpèng, ya?
- N. Hah?
- H. Digambarnya mah, gèpèng.
Digambarnya itu.
- N. Itu.
- H. Gèpèng itu, itu nggaq bulet.

- N. Kalo ini gèpèng, gampang dipencet itu...
- I. Ini sih belon pada mandiq.
- H. Mandi dah.
- I. Malah nangkepin ayam.
- H. Hm, nangkepin ayam.
- N. ... nangkepin ayam dulu,
mandiq.
- I. Ayam.
- H. Ayamnya takut.
- Ayamnya mah takut dia tuh.
- Nonton lu belon mandiq, tu...
- N. Ayam jugaq belon pada masuk gini hariq.
- H. Habis dari rumah itu mampir, jalan.
- N. Tempat sapa?
- H. Kawan-kawan.
- N. Abis dari situ.
- H. Ah, Bang Nawin ah.
- Kalo Bang Nawin, mana , ya,
rumahnya, ya? (k.j.)
- Wah, rupanya lembur nih, baru pulang.
- Tinggalnyè dimanè?
- I. Itu, deket.
- H. Nyèwaq?
- I. Bukan.
- H. Emang rumanya sini, ya?
- I. Bukan, nginep aje.
- OL. Mondok.
(k.j.)

H. Ah, gua mao jalan-jalan, Bang Nawiq.
N. Hah?
H. Mao jalan-jalan.
N. Kemana sih?
H. Ke proyèk.
N. Proyèk?
H. Iya.
N. Nggaq langsung ke proyek tadi?
H. Nggaq. Ayóq ah.
N. Buru-buru amat.
H. Mao ketemu ini, si... ya,
kawan-kawan tuh. Yang diwarung.